

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Dengan seiring bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya jumlah kendaraan di perkotaan akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan kegiatan manusia di dalamnya, terutama kawasan yang memiliki persentase yang tinggi akan jasa. Dengan semakin tingginya mobilitas dalam kehidupan masyarakat (pendidikan, kesehatan, perdagangan dan pariwisata), kebutuhan sarana transportasi semakin meningkat.

Sejalan dengan meningkatnya kegiatan ekonomi tersebut, permintaan akan fasilitas yang menunjang kegiatan tersebut juga semakin besar. Kebutuhan akan tempat pelayanan umum, perkantoran dan fasilitas perdagangan meningkat, terutama untuk pusat kota termasuk Kota Malang. Salah satu dampak pembangunan fasilitas-fasilitas tersebut adalah perlunya sarana parkir yang memadai. Identifikasi Rumah sakit (hospital) adalah sebuah institusi perawatan kesehatan profesional yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya. (Wikipedia Indonesia, Ensiklopedia Bebas. Rumah sakit dengan segala fasilitas dan pelayanan kesehatan yang dimiliki akan menimbulkan bangkitan dan tarikan lalu lintas yang berpengaruh terhadap tingkat pelayanan jalan raya di sekitar lokasi rumah sakit.

Banyaknya perjalanan/pergerakan yang terjadi karena keberadaan rumah sakit tersebut dapat diperkirakan dengan studi untuk menentukan model bangkitan pergerakan yang terjadi. Hal ini menyebabkan lalu lintas di kawasan tersebut menjadi sangat ramai dan macet. Melihat kondisi kota Malang dengan perkembangannya sampai saat ini, sangatlah perlu untuk dianalisa dengan membuat suatu model tarikan pergerakan, dimana dengan analisa model tersebut bisa diprediksi seberapa besar dampak berdirinya suatu rumah sakit terhadap tarikan pergerakan daerah sekitarnya. Melihat hubungan antara tarikan pergerakan dengan besarnya kebutuhan akan fasilitas yang disediakan oleh rumah sakit yang salah satunya adalah lahan parkir kendaraan, maka dapat

dibuatsebuah standar yang bisa dijadikan sebuah pedoman dan diterapkan di Kota Malang.

Rumah Sakit Umum Lavalette Kota Malang yang terletak di Jln.WR Supratman No.10, Rampal Celaket, Kota Malang dipilih sebagai lokasi penelitian karena tarikan pergerakan yang ditimbulkan oleh Rumah Sakit Lavalette cukup tinggi, sehingga sering terjadi kepadatan volume kendaraan yang akan masuk ke area RS Lavalette. Tarikan lalu lintas yang berpengaruh terhadap tingkat pelayanan jalan raya di sekitar lokasi rumah sakit. Adanya tarikan lalu-lintas ini mengakibatkan kemacetan pada jalan utama di sekitar rumah sakit tersebut, contohnya seperti di depan rumah sakit Lavalette Malang di mana saat jam efektif banyak sekali kendaraan keluarga pasien maupun angkutan umum yang berhenti di depan rumah sakit tersebut, hal ini juga mengganggu lalu lintas di sekitarnya. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka perlu dilakukan studi tentang: **“Analisis Karakteristik Tarikan Pergerakan Dan Parkir Di Rumah Sakit Lavalette - Malang”**.

1.2 Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat identifikasi masalah yang akan dijadikan studi yaitu besarnya tarikan pergerakan di Rumah Sakit Lavalette, Malang menimbulkan dampak terhadap pergerakan, Serta dengan lokasi rumah sakit yang berdekatan di jalan utama dan dekat dengan Bundaran Tugu Bunul, sehingga lalu lintas pada area tersebut menimbulkan tarikan pergerakan yang tinggi, sedangkan kapasitas ruang jalan yang masih kurang.

1.3 Rumusan Masalah.

- 1 Berapa banyak trip rate bangkitan dan tarikan kendaraan roda dua dan roda empat yang dihasilkan di rumah sakit Lavalette?
- 2 Berapa banyak trip rate bangkitan dan tarikan pengunjung yang dihasilkan di rumah sakit Lavalette?
- 3 Berapa persentase keterisian pada lahan parkir sepeda motor dan mobil di Rumah Sakit Lavalette ?

1.4 Tujuan Studi.

Tujuan dari studi ini adalah untuk mendapatkan karakteristik pada pergerakan yang akan terjadi di masa yang akan datang, atau sebagai referensi untuk rumah sakit yang baru akan dibuka :

1. Untuk mengetahui seberapa banyak trip rate bangkitan dan tarikan kendaraan roda dua dan roda empat yang dihasilkan oleh Rumah Sakit Lavalette Malang.
2. Untuk mengetahui seberapa banyak trip rate bangkitan dan tarikan pengunjung yang dihasilkan oleh Rumah Sakit Lavalette Malang.
3. Untuk mengetahui persentase keterisian pada lahan parkir kendaraan roda dua dan roda empat di Rumah Sakit Lavalette Malang.

1.5 Batasan Studi.

Agar penelitian tidak terlalu luas dan dapat memberi arahan yang terfokus, sehingga studi dapat lebih mudah diselesaikan, maka perlu adanya pembatasan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan survey digunakan sampel tiga hari, yaitu pada hari Senin, Rabu, dan Sabtu. Kendaraan yang disurvei adalah sepeda motor dan mobil.
2. Pelaksanaan survey terhadap pengunjung dilakukan menggunakan metode wawancara dengan mengisi kuisioner. Dilakukan mulai pukul 07.00 – 17.00 WIB. Pelaksanaan survey dilakukan di pintu masuk dan keluar Rumah Sakit Lavalette, Malang.

1.6 Manfaat Studi.

- 1, Diketahui nilai Trip Rate kendaraan ataupun Trip Rate pengunjung yang dapat digunakan sebagai prediksi besarnya Trip Rate apabila dibangun Rumah Sakit di Kota Malang.
2. Dapat digunakan sebagai referensi penelitian sejenis terhadap lokasi ataupun objek penelitian di tempat lain.